

ABSTRAK

Nurhikmah Agusriyani : Aktivitas Jamaah Masjid Besar Tanjungsari dan Dampaknya terhadap Perkembangan Sosial Keagamaan Masyarakat Tanjungsari tahun 2004-2015.

Masjid Besar Tanjungsari merupakan masjid pertama yang didirikan di Tanjungsari. Keberadaannya pada tahun 2004-2015, masjid mengalami beberapa perubahan. Perubahan-perubahan itu diantaranya adalah perubahan bentuk berupa renovasi total pada bangunan masjid dan juga perubahan manajemen dan kepengurusan masjid. Perubahan tersebut tentu saja mempengaruhi aktivitas jamaah masjid itu sendiri. Aktivitas jamaah masjid, baik aktivitas peribadatan maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya yang juga berdampak pada perkembangan sosial keagamaan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana sejarah Masjid Besar Tanjungsari dan yang kedua bagaimana aktivitas jamaah Masjid Besar Tanjungsari dan dampaknya terhadap perkembangan sosial keagamaan masyarakat pada tahun 2004-2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah Masjid Besar Tanjungsari dan untuk mengetahui bagaimana aktivitas jamaah Masjid Besar Tanjungsari dan dampaknya terhadap perkembangan sosial keagamaan masyarakat. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan kerja, yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi dan tahap historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *pertama*, Masjid Besar Tanjungsari didirikan pada masa bupati Sumedang, Pangeran Sugih. Masjid ini didirikan diatas tanah wakaf dari bupati Sumedang dengan nadzir H. Umar seluas 1.325 m² yang terletak di Blok Kaum Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari. Masjid ini memiliki corak arsitektur bergaya Timur Tengah yang terlihat dari corak pintu, kubah, menara dan ornamen-ornamennya. *Kedua*, aktivitas jamaah yang dikembangkan di Masjid Besar Tanjungsari tahun 2004-2015 terbagi menjadi dua, yakni kegiatan ibadah yang meliputi shalat berjamaah (shalat 5 waktu, shalat Jum'at dan shalat I'd), kuliah subuh setiap hari Jum'at, pengajian rutin mingguan dan bulanan, kegiatan Ramadhan (shalat tarawih, ceramah Ramadhan, Pesantren Kilat), peringatan hari besar Islam dan juga kegiatan sosial seperti bakti sosial korban bencana, santunan yatim piatu, khitanan massal. Selain itu, pengurus masjid juga mengembangkan perpustakaan masjid, BMT dan juga fungsionalisasi lahan untuk perekonomian. Dengan adanya kegiatan tersebut, kesadaran spiritual masyarakat terus tumbuh, kehidupan sosial keagamaan masyarakat pun setidaknya mengalami peningkatan dan diwarnai dengan perkembangan organisasi-organisasi sosial keagamaan yang berkembang di wilayah Tanjungsari.